

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto, dkk. 2006. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Japan.travel. Ajaran dan Larang dalam Budaya Jepang. <https://www.japan.travel/id/guide/japanese-manners-dos-and-donts/> (diakses 06 Oktober 2020, pukul 21:57)
- Littauer, Florence. 1996. *Personality Plus* (Edisi Revisi). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Littauer, Florence. 2019. *Your Personality Tree*. Surabaya: Mic Publishing.
- Wikipedia. Ensiklopedia Gratis. Lohengrin. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lohengri> (diakses 06 Oktober 2020, pukul 21:57)
- Moleong, Lexy J. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meylisa. 2016. *Analisis Kehidupan Cinta Tokoh Suga Tetsuji dan Fukui Kimiko dalam Novel Kazemachi no Hito Karya Ibuki Yuki Melalui Teori Segitiga Cinta Robert Sternberg*. Universitas Darma Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: CV Rajawali.
- Putri, Suci Ananda. 2017. *Konflik Percintaan Suga Tetsuji dalam Novel Kazemachi No Hito karya Ibuki Yuki*. Sastra Jepang. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Bung Hatta.
- Putrianti, Selly. 2017. *Kesedihan Dan Cinta Dua Tokoh Utama Dalam Novel Kazemachi No Hito Karya Ibuki Yuki*. Sastra Jepang. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Bung Hatta.

- Pratiwi, Sari. 2018. *Tipe Kepribadian Tokoh Fukui Kimiko Dalam Novel Kazemachi No Hito Karya Ibuki Yuki Tinjauan Psikologi Sastra*. Universitas Andalas.
- Womomfey. 2018. (Review) The Wind Leading to Love. <https://www.google.co.id/amp/s/pelahapkata.wordpress.com/2018/06/16/the-wind-leading-to-love/amp/> (diakses 06 Oktober 2020, pukul 21:57)
- Yuki, Ibuki. 2011. *Kazemachi no Hito*. Jepang: Popura Bunko.
- Yuki, Ibuki. 2015. *The Wind Leading To Love*. Jakarta: Haru.
- Zed, Mestika. 2004. *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.